

SKRIPSI

**PERILAKU PETANI DALAM MENGGUNAKAN
TEKNOLOGI *COMBINE HARVESTER* PADA USAHATANI
JAGUNG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***FARMER'S BEHAVIOR ON THE USE OF COMBINE
HARVESTER TECHNOLOGY IN CORN FARMING AND ITS
RELATION TO THE INCOME IN BANYU URIP VILLAGE
TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Fitri Wardani
05011181722004**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERILAKU PETANI DALAM MENGGUNAKAN
TEKNOLOGI *COMBINE HARVESTER* PADA USAHATANI
JAGUNG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Fitri Wardani
05011181722004**

Pembimbing I



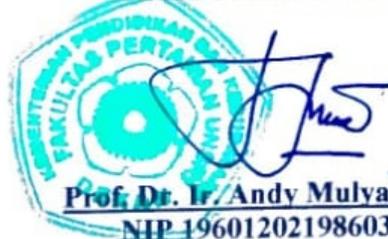
**Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001**

**Indralaya, Januari 2021
Pembimbing II**



**Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001**

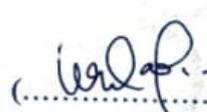
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Fitri Wardani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.197708122008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP.198607182008122001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Wardani

Nim : 05011181722004

Judul : Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indaralaya, Januari 2021



[Fitri Wardani]

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Mama, Papa, Ardin, Buthainah serta seluru keluargaku yang memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga disetiap doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Kepada Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing atau dosen sejati bagi penulis yang terus berupaya mengedepankan pengertian, perhatian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Alm. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S sebagai dosen yang merangkap seorang ayah bagi saya dan selalu membantu saya selama masa perkuliahan.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terima Kasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si, kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.

7. Untuk bapak Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago Bapak Muhamad Saman, S.P., M.Si, Bapak ketua Gapoktan Desa Banyu Urip Bapak Tukijo dan Bapak Murdiyanto beserta Ibu. Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman rasa keluarga Anden, Irfansyah, Fadhil, Hilwa, Desil, Rizka, Medita, Ayu, Adjie, Abiyyu, Adar, Erde, Kika, Adibah, Ana, Zikri dan Juliansyah. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah kebersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.
9. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2017, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	6
2.1.2. Konsep Tanaman Jagung.....	7
2.1.2.1. Morfologi Tanaman Jagung.....	8
2.1.2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung.....	9
2.1.2.3. Budidaya Tanaman Jagung.....	10
2.1.3. Teknologi <i>Combine Harvester</i>	14
2.1.4. Konsep Perilaku.....	16
2.1.5. Konsep Produksi.....	17
2.1.6. Konsep Penerimaan dan Pendapatan.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif Kecamatan Tanjung Lago.....	31
4.1.2. Keadaan Umum Desa Banyu Urip.....	32
4.1.2.1. Letak Geografis dan Topografi.....	32
4.1.2.2. Luas Wilayah Menurut Kegunaan.....	33
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Umur.....	33
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	34
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa.....	35
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	35
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	36
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	36
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	37
4.1.5. Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian di Desa Banyu Urip.....	37
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	38
4.2.1. Karakteristik Umur.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	38
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	39
4.2.4. Luas Lahan.....	39
4.3. Keadaan Umum Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip.....	40
4.4. Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi Panen <i>Combine Harvester</i>	45
4.4.1. Pengetahuan Petani.....	47
4.4.2. Sikap Petani.....	50
4.4.3. Keterampilan Petani.....	54
4.5. Pendapatan Usahatani Jagung.....	58
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	58
4.5.1.1. Biaya Tetap Usahatani Jagung.....	59
4.5.1.2. Biaya Variabel Usahatani Jagung.....	60
4.5.1.3. Biaya Total Produksi Usahatani Jagung.....	61
4.5.2. Penerimaan Usahatani Jagung.....	61

	Halaman
4.5.3. Pendapatan Usahatani Jagung.....	62
4.6. Hubungan Perilaku Petani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Jumlah Produksi dan Luas Panen Tanaman Pertanian Tahun 2017 di Kecamatan Tanjung Lago.....	2
Tabel 3.1. Interval Kelas per Pertanyaan (Pengetahuan).....	30
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Total Variabel Perilaku Petani.....	30
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Tanjung Lago.....	33
Tabel 4.2. Luas Tanah Menurut Penggunaannya di Desa Banyu Urip.....	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Banyu Urip.....	34
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Banyu Urip.....	35
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Banyu Urip.....	36
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Keagamaan di Desa Banyu Urip.....	37
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Banyu Urip.....	37
Tabel 4.8. Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian di Desa Banyu Urip.....	38
Tabel 4.9. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	40
Tabel 4.11. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	40
Tabel 4.12. Luas Garapan Petani Contoh.....	41
Tabel 4.13. Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i>	48
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Dalam Menerapkan Teknologi <i>Combine Harvester</i>	49
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Sikap Petani Dalam Menerapkan Teknologi <i>Combine Harvester</i>	51
Tabel 4.16. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Dalam Menerapkan <i>Combine Harvester</i>	53
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Jagung di Banyu Urip.....	56
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Variabel Petani Jagung di Desa Banyu Urip...	57
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip.....	57
Tabel 4.20. Rata-rata Penerimaan Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip..	58
Tabel 4.21. Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip.....	59

Tabel 4.22. Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa BanyuUrip.....	60
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	22
Gambar 4.1. Tanaman Jagung di Desa Banyu Urip.....	41
Gambar 4.2. Benih Jagung Hibrida Varietas Pioneer 32.....	42
Gambar 4.3. Saluran Cacing Pada Lahan Jagung di Desa Banyu Urip.....	43
Gambar 4.4. Proses Kegiatan Pemupukan Pertama.....	44
Gambar 4.5. Kegiatan Penyemprotan Herbisida di Lahan Jagung.....	45
Gambar 4.6. Proses Kegiatan Panen dengan Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin.....	69
Lampiran 2. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tanjung Lago.....	70
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Desa Banyu Urip.....	71
Lampiran 4. Skor Perilaku Petani Terhadap Pengetahuan.....	73
Lampiran 5. Skor Perilaku Petani Terhadap Sikap.....	75
Lampiran 6. Skor Perilaku Petani Terhadap Keterampilan.....	77
Lampiran 7. Skor Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> Pada Usahatani Jagung.....	79
Lampiran 8. Biaya <i>Joint Cost</i> Alat Arit dan Cangkul Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2020.....	81
Lampiran 9. Biaya <i>Joint Cost</i> Alat Ember dan <i>Handsprayer</i> Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2020.....	84
Lampiran 10. Total <i>Joint Cost</i> Petani Contoh di Desa Banyu Urip.....	87
Lampiran 11. Biaya Variabel Benih.....	90
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida.....	92
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk.....	95
Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja.....	98
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Usahatani Jagung.....	104
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	106
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Jagung.....	108
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Jagung.....	110
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Jagung.....	112
Lampiran 20. Kuisisioner Penelitian.....	114
Lampiran 21. Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani.....	119

Perilaku Petani Dalam Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Pada Usahatani Jagung dan Hubungan Dengan Pendapatan Usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Farmer'S Behavior On The Use Of Combine Harvester Technology In Corn Farming And Its Relation To The Income In Banyu Urip Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency

Fitri Wardani¹, Yunita², Agustina Bidarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This study aims (1) to analyze the behavior of farmer's on the use of combine harvester technology in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency, (2) Calculating the income of corn farmer's using combine harvester technology in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency, and (3) Analyzing the relationship between maize farmer's behavior and farmer's income in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. This research was conducted. This research was conducted in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. The location selection was done purposively. Data collection was carried out in October 2020. The research method conducted in this study was the survey method. This study took 44 samples from 978 populations. The determination of the number of samples used in this study is the Slovin formula and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the behavior of farmers in applying combine harvester technology to corn farming was based on three indicators, namely knowledge, attitudes and skills, which were included in the criteria of yes with an average score of 2.09, this indicates that the farmer already knew, wanted and able to apply combine harvester technology in corn farming so that it provides benefits, namely shortening harvest time, using less labor which therefore resulted in reduced production costs and increases income levels, (2) Farmers' income in corn farming activities in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency on average was Rp23.373.057,00/lg/yr, (3) There is a significant relationship between farmer's behavior and maize farming income in Banyu Urip Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency, based on Guilford rules (Guilford Empirical Rule), the results of this analysis are included in the criteria closeness of moderate correlation and is positive.

Keywords: combine harvester, income, farmer behavior, corn farming.

Pembimbing I



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242999932001

Pembimbing II,



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung termasuk dalam salah satu jenis tanaman pangan yang paling strategis dan merupakan komoditas penting kedua setelah padi. Kebutuhan terhadap komoditas jagung dalam negeri semakin meningkat setiap tahunnya sehubungan dengan berkembangnya industri pakan ternak akhir-akhir ini, sehingga industri menjadi salah satu pihak yang sangat bergantung akan ketersediaan tanaman jagung sebagai bahan bakunya.

Kebutuhan jagung untuk industri pakan ternak berkisar 5 juta ton/tahun dengan laju kenaikan sekitar 10% - 15% setiap tahunnya. Produksi jagung dalam negeri seharusnya mampu memenuhi kebutuhan pabrik pakan ternak tersebut. Namun karena produksi jagung di Indonesia umumnya bersifat musiman dan wilayahnya tersebar di berbagai daerah/wilayah, maka pasokan (*supply*) jagung dan proses pengumpulannya untuk keperluan pabrik pakan ternak tidak terjamin kuantitas, kualitas maupun kontinuitasnya. Hal ini menyebabkan para industri pakan ternak cenderung melakukan impor jagung (Malini et al, 2018).

Kebutuhan impor dapat diturunkan dengan meningkatkan produksi jagung pipilan. Peningkatan produksi jagung dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas lahan dan perluasan lahan yang ditanam. Jika dengan jumlah lahan yang tetap dan siklus tanam yang tetap, sekitar 60 sampai dengan 150 hari sejak benih jagung ditanam, maka salah satu cara peningkatan produktivitas adalah dengan memperpendek waktu pemanenan sehingga lahan dapat ditanam jagung kembali. Upaya mempercepat waktu pemanenan dapat dicapai dengan menggunakan mekanisasi alat panen (Lakshmi et al., 2017).

Modernisasi pertanian melalui mekanisasi merupakan solusi yang efisien untuk menggantikan pola usaha tani manual dan mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kerja. Mekanisasi pertanian diartikan sebagai pengenalan dan penggunaan dari setiap bantuan yang bersifat mekanis untuk melangsungkan operasi pertanian. Bantuan yang bersifat mekanis tersebut termasuk semua jenis alat atau

perlengkapan yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan, motor berbahan bakar listrik, angin, air, dan sumber energi lainnya (Bawatharani, Dharmasena, & Bandara, 2015).

Sumatera Selatan menyumbangkan produksi jagung tertinggi, dengan laju pertumbuhan produksi selama 11 tahun terakhir mencapai 12% per tahun. Badan Pusat Statistik (2018) menunjukkan bahwa produksi Jagung di Sumatera Selatan pada tahun 2017 terdapat 145,521 ribu ton dan meningkat dari tahun 2016 menjadi 96,038 ribu ton, dengan luas panen sebesar 22.296 ha. Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang mengandalkan sektor pertanian adalah Kabupaten Banyuasin. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin.

Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin. Wilayah Kecamatan Tanjung Lago dipergunakan untuk lahan pertanian. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu sentra produksi jagung pakan karena sekitar 40,33 % total luas wilayahnya merupakan lahan sawah pasang surut, 54,97 % sebagai lahan non pertanian termasuk hutan rakyat, dan 4,73 % untuk permukiman dan fasilitas umum lainnya termasuk jalan. Jumlah produksi jagung di Kecamatan Tanjung Lago rata-rata berkisar antara 6-7 ton/ha (BPS Banyuasin, 2018). Pada tahun 2020 produksi jagung pakan yakni mencapai 3,900 ton dengan luas panen 1,089 ha dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Jumlah Produksi dan Luas Panen Jagung Pakan Tahun 2018-2020 di Desa Banyu Urip

No.	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	2018	567.5	1,835
2	2019	820.5	2,390
3	2020	1,089	3,900

Sumber: BPP Kecamatan Tanjung Lago 2020

Di Kecamatan Tanjung Lago terdapat 15 desa atau kelurahan salah satunya ialah Desa Banyu Urip. Desa Banyu Urip memiliki luas wilayah 1,437 ha dan merupakan desa lahan pasang surut terluas dalam penanaman jagung di Kecamatan Tanjung Lago, komoditi utama yang diusahakan oleh petani Desa Banyu Urip berupa budidaya padi dan jagung. Menurut Data Balai Penyuluh

Pertanian Tanjung Lago luas lahan panen jagung di Desa Banyu Urip pada bulan September 2020 yakni 1,089 ha. Melihat luasnya wilayah panen dan sulitnya mencari buruh tani tentu perlu adanya teknologi panen yang lebih modern agar proses panen jagung lebih efisien. salah satu sarana yang dibutuhkan adalah bantuan alat mesin pertanian (Alsintan) *combine harvester* guna menunjang penanganan proses panen jagung.

Dalam periode tiga tahun (2015-2017), Kementerian Pertanian telah menyalurkan bantuan alsintan sebanyak 284.436 unit, meningkat 2.175% dibandingkan periode tahun 2014 yang hanya 12.501 unit. Jenis bantuan alsintan terutama ialah traktor roda dua untuk pengolahan lahan, pompa air untuk irigasi, transplanter untuk penanaman padi dan jagung, *combine harvester* untuk panen dan perontokan padi dan jagung. Program bantuan atau fasilitas merupakan bentuk intervensi langsung pemerintah, yang kini cukup dominan dalam bidang alsintan. (Direktorat Jendral Sarana dan Prasarana Pertanian, 2018).

Bantuan *combine harvester* ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan menekan tingkat kehilangan hasil pada saat penanganan panen. Pemerintah berharap dengan adanya bantuan mesin *combine harvester* dapat dilakukan pemanenan serentak dan efektif serta mengurangi potensi kehilangan hasil panen, sehingga swasembada pangan dapat terwujud. *Combine harvester* merupakan teknologi baru, sehingga memerlukan cukup waktu untuk dapat diterima masyarakat. Perubahan teknologi penanganan panen dengan adanya *combine harvester*, maka petani perlu diberi pengetahuan untuk merubah perilaku mereka. Perilaku petani terhadap pemanfaatan *combine harvester* erat kaitannya dengan kemauan petani untuk menggunakan alat pemanen tersebut. Setiap petani memiliki perilaku yang berbeda terhadap *combine harvester* (Suganda et al., 2017).

Combine harvester memiliki dampak positif seperti mempercepat proses pemanenan jagung, menghemat biaya dan menyiasati kurangnya tenaga kerja dalam proses pemanenan jagung, serta meminimumkan kehilangan hasil akibat proses panen. Mesin pemanen jagung yang tersedia di pasaran saat ini merupakan mesin pemanen (*combine harvester*) yang merupakan modifikasi dari mesin pemanen padi (*rice combine harvester*).

Pada Tahun 2016, pemerintah Kabupaten Banyuasin memberikan bantuan alsintan berupa *combine harvester* kepada petani jagung di Desa Banyu Urip. Upaya pemerintah yang perlu dilakukan dalam rangka pembangunan pertanian ialah mendorong petani agar menerapkan teknologi panen *combine harvester* untuk meningkatkan produktivitas. Hasil yang diharapkan dari penerapan *combine harvester* yakni petani dapat melakukan pemanenan serentak dan efektif serta mengurangi potensi kehilangan hasil panen.

Penggunaan teknologi *combine harvester* perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan petani dalam proses pemanenan jagung melalui kegiatan sosialisasi dan uji coba alat yang dapat dilakukan oleh dinas pertanian, pihak penyedia alat dan penyuluh pertanian. Kegiatan tersebut dibutuhkan untuk mengatasi petani yang mulanya tidak memahami inovasi yang diberikan, dimana dalam hal ini berupa teknologi *combine harvester*, sehingga akhirnya diharapkan dapat mengubah perilaku petani dalam proses kegiatan panen tanaman jagung yang menggunakan teknologi *combine harvester*.

Menurut Kurniadi et al., (2017) petani di Desa Banyu Urip masih melakukan proses pemanenan jagung dengan menggabungkan cara konvensional dengan bantuan alat pemipil jagung. Petani masih enggan menggunakan alat panen *combine harvester* karena keterbatasan pengetahuan dan informasi tentang penggunaan alat tersebut. Hanya terdapat 17 orang petani yang terdiri dari masing-masing ketua kelompok tani serta ketua gapoktan yang bergantian menggunakan alat *combine harvester* untuk memanen jagung pada lahan yang digarapnya.

Sejalan dengan hal tersebut, perubahan perilaku yang diharapkan terbentuk melalui sosialisasi dan uji coba alat *combine harvester* adalah bertambahnya pengetahuan petani mengenai teknologi tersebut, sehingga munculnya keinginan untuk menerapkannya pada lahan jagung mereka dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang perilaku petani dalam menggunakan teknologi panen jagung *combine harvester* pada

usahatani jagung serta hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana perilaku petani terhadap penggunaan teknologi *combine harvester* pada usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa pendapatan petani jagung yang menggunakan teknologi *combine harvester* di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara perilaku petani jagung pengguna teknologi *combine harvester* dengan pendapatan usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perilaku petani terhadap penggunaan teknologi *combine harvester* di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan petani jagung yang menggunakan teknologi *combine harvester* di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani jagung dengan pendapatan usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

1. Berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk pengambilan kebijakan pada inovasi teknologi untuk usahatani jagung di lahan pasang surut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R. 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. Pusat Sosial dan Kebijakan Ekonomi Jawa Barat. Bandung.
- Ambarsari. 2016. Pengembangan alat dan mesin pertanian di daerah pasang surut Sulawesi Selatan. *In: Ananto., ed. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Alat dan Mesin Pertanian Untuk Agribisnis*. Jakarta 10-11 Juli. Sulawesi Selatan: Unhas press 120-141.
- Amirullah. 2016. Efisiensi Penggunaan Alat Mesin Panen Padi Combine Harvester Pada Lahan Sawah Pasang Surut Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Antoni, M. 2006. Diktat Kuliah Statistik untuk Bidang Sosek (Parametrik dan Non Parametrik). Indralaya: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri.
- Ardi, D. dan Teddy, M., 1992. Jenis-jenis lahan berpotensi untuk pengembangan pertanian di lahan rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(3): 115–122.
- Atman. 2015. Strategi Meningkatkan Produksi Jagung. Yogyakarta: Plantaxia.
- Azwar. 2013. Perilaku Manusia, Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Banyuasin. 2018. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2018. <https://banyuasin.kab.bps.go.id/> diakses pada 20 September 2020.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Sumatera Selatan Dalam Angka 2018. Kantor Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Barokah, N. I. 2017. Uji Kinerja dan Losses Combine Harvester Type CA 85 ML. Skripsi. Jurusan Mekanisasi Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Bawatharani, D. N. Jayatisha, D.A.N., Dharmasena, M.H.M.A. Bandara. 2015. Field performance of a conventional combine harvester in harvesting bg-300 paddy variety in baticaloea srilanka, *International of Engineering Journal Research*, 4(1): 33 – 35.
- Budiaji, Weksi. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. 2 (2): 127-133.
- Budiman. 2015. Budidaya Jagung Pakan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana Pertanian. 2018. Statistik Sarana dan Prasarana Pertanian 2015-2017. Jakarta: Kementerian Pertanian.

- Kartasapoerta. 2018. Analisis Variabilitas Kultivar Jagung (*Zea mays indentata*) Lokal Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4(2):108-112.
- Kurniadi, D., Rafeah, A. dan Sisvaberti, A. 2017. Penggunaan Mesin Pemipil Jagung dengan Mesin Combine Harvester di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penyuluhan*, 4(2):67-73.
- Lakshmi, R. K. S., Kumari, K. N., dan Reddy, P. R. 2017. Corn germ meal (CGM) potential feed ingredient for livestock and poultry in India - A Review. *International Journal of Livestock Research*, 7(8): 39–50.
- Malini, H., Sufri, M dan Oktarina, S. 2018. Analisis LQ (Location Quotient) Komoditi Tanaman Jagung di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Agripita*, 2 (1): 34-37.
- Masulili, A. 2015. Pengelolaan lahan sulfat masam untuk pengembangan pertanian. *Jurnal Agrosans*, 12(1): 55-68.
- Mursyidi. 2008. Akuntansi Biaya. Bandung: PT Refika Aditama
- Notoatmodjo S. 2012. Teori Perilaku dan Promosi Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurjannah, S. 2017. Perilaku Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Oktaviana, L. (2015). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Masyarakat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Paeru, R. H dan Dewi, TQ. 2017. Panduan Praktis Budidaya Jagung. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2017. Bertanam Jagung Pakan. Bogor: Penebar Swadaya.
- Rahmawati, S. 2019. Perilaku Petani dalam Menerapkan Usahatani Tanaman Nenas Sebagai Tanaman Sela dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rahmi dan Jumiati, 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Penyemprotan Pupuk Organik Cair Sper ACI terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis, *Jurnal Agritrop*, 26(3): 105-109.
- Silvia, A. 2019. Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi Sawah (Combine Harvester) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Timur. In: Supristiwendi., ed. Prosiding Seminar Nasional Ke- IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra 2019, Aceh 20 September 2019. Aceh Unsam Press. 1-13.
- Siregar, Sofyan. 2016. Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartowi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Gajah Grafindo Persada: Jakarta.

- Suganda, M. R., Rangga, K. K dan Listiana, I. 2017. Pemanfaatan Bantuan Combine Harvester di Kecamatan Tanjung Lago. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13 (1): 15-166.
- Suherman. 2013. Penyakit Bulai Pada Tanaman Jagung. *Jurnal Suara Perlindungan Tanaman*, 2(1): 41-48.
- Sukirno, S. 2006. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Suryani, S. dan Bunaiyah, H. 2019. Perilaku Petani Terhadap Pemanfaatan Bantuan Teknologi Combine Harvester dan Pendapatan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. In: Rambe, M., ed. *Prosiding Seminar Nasional Budaya Pertanian Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Pertanian*, Bengkulu 7 Juli 2019. Bengkulu: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Wawan. 2011. *Teori Perilaku dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.